

PENGUNAAN *GAIRAIGO* MAHASISWA *INTERNSHIP* DI BIDANG KERJA *GROUND HANDLING* BANDARA INTERNASIONAL NARITA

Tama Adi Saputra

S1 Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
tama.20058@mhs.unesa.ac.id

Parastuti, M.Pd. M.Ed.

S1 Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
parastuti@unesa.ac.id

Abstrak

Penggunaan *gairaiigo* dalam bahasa Jepang semakin meningkat seiring dengan dampak globalisasi, terutama di lingkungan kerja *Ground Handling* di Bandara Internasional Narita, Jepang. Namun, pemahaman dan penggunaan *gairaiigo* yang tidak tepat dapat mengurangi efektivitas kerja, khususnya bagi mahasiswa magang yang belum memahami sistem penulisan katakana dan prinsip *gairaiigo*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan *gairaiigo* yang muncul di lingkungan kerja *Ground Handling* Bandara Internasional Narita. Dengan pendekatan deskriptif kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi langsung. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif untuk menarasikan dan menginterpretasikan temuan. Hasil penelitian mengidentifikasi 58 *gairaiigo* yang terbagi dalam tiga kategori, yaitu yang ditemukan pada papan informasi, poster, dan papan pengumuman.

Kata Kunci: *Gairaiigo*, Mahasiswa Internship, *Ground Handling*, Bandara Internasional Narita.

要旨

日本語における外来語の使用は、グローバル化の影響により増加しており、特に日本の成田国際空港におけるグランドハンドリング業務の環境において顕著である。しかし、外来語の理解や使用が不適切である場合、作業効率に悪影響を及ぼす可能性がある。特に、カタカナ表記システムや外来語の原則を十分に理解していないインターンシップ生にとってはその影響が大きいである。本研究の目的は、成田国際空港のグランドハンドリング業務環境において使用される外来語を記述することです。定性的記述的アプローチを用い、直接観察を通じてデータを収集した。その後、記述的分析手法を用いてデータを解釈し、結果を叙述しました。研究の結果、58の外来語が特定され、それらは情報看板、ポスター、および掲示板の3つのカテゴリーに分類された。

キーワード: 外来語、インターンシップ生、グランドハンドリング、成田国際空港

PENDAHULUAN

Ground Handling merupakan suatu aktivitas pada perusahaan dunia penerbangan yang beroperasi dalam bidang penanganan atau pelayanan terhadap para penumpang, kargo, mail, bagasi, pos, pengisian bahan bakar, pembersihan, layanan keamanan penerbangan, peralatan pembantu pergerakan pesawat di darat khususnya selama berada di bandara untuk keberangkatan (*departure*) maupun pada saat kedatangan (*arrival*). Singkatnya, *Ground Handling* atau disebut juga dengan tata operasi darat adalah pengetahuan dan keterampilan tentang penanganan pesawat di apron, penanganan penumpang dan bagasi

di terminal dan kargo, serta pos di kargo (Keke & Susanto, 2019).

Pelayanan *Ground Handling* umumnya terbagi menjadi dua layanan, yakni *Ground Handling technical* dan *Ground Handling passenger*. *Ground Handling technical* bergerak di bidang yang bersifat teknis untuk keperluan pesawat terbang seperti bahan bakar, pembersihan pesawat termasuk *laundry*, kursi, dan *pantry*. Sedangkan *Ground Handling passenger* bergerak di bidang pelayanan dan penanganan penumpang pesawat saat berada di terminal bandara keberangkatan maupun kedatangan (Tureli, dkk. 2019). Pada lingkup dunia penerbangan, *Ground Handling* merupakan sebuah pekerjaan yang penting

dan sangat dibutuhkan. Kinerja *Ground Handling* menjadi pendukung utama dalam proses operasional bandara, *Ground Handling* berperan penting dalam memberikan penanganan pelayanan penumpang serta meningkatkan mutu pelayanan sebagai pembuktian kinerja para petugas yang berada di terminal bandara dan para petugas di sebuah perusahaan maskapai penerbangan bagi penumpang (Keke & Susanto, 2019).

Di era modern ini, kerjasama antar negara mulai berkembang pesat. Setelah dunia menghadapi pandemi COVID-19 yang memberikan dampak besar pada seluruh negara, termasuk negara-negara besar, pada tahun 2023 dunia mulai menunjukkan tanda-tanda pemulihan. Jepang bahkan telah membuka kembali pintu negaranya bagi pendatang sejak tahun 2022. Namun, setelah pandemi berlalu, isu kependudukan menjadi tantangan serius di negara-negara maju seperti Jepang. Tren *Child-Free* yang marak dibahas di internet telah menjadi permasalahan besar, terutama karena banyak generasi muda Jepang menganggap pernikahan dan memiliki anak sebagai hal yang merepotkan serta mahal. Selain itu, mereka merasa tidak mampu secara mental maupun finansial untuk membesarkan anak di tengah meningkatnya biaya hidup. Untuk menghadapi tantangan ini, pemerintah Jepang mengimpor tenaga kerja asing dari negara-negara tetangga seperti China, Vietnam, Indonesia, Thailand, dan lainnya untuk mengisi berbagai sektor pekerjaan. Hingga saat ini, langkah pemerintah Jepang tersebut telah membantu menopang roda perekonomian negara (Parastuti, 2023).

Bahasa dengan semua variasi dan asalnya menjadi kunci atas peranan untuk melaksanakan kerjasama ini (Erlina, 2022). Kosakata serapan dalam bahasa Jepang adalah bagian dari elemen bahasa yang dapat mendukung hubungan tersebut, khususnya di lingkup perusahaan *Ground Handling* Bandara Internasional Narita. Kata serapan dalam bahasa Jepang disebut dengan *Gairaigo* (*gai* artinya luar, *rai* artinya datang, *go* artinya bahasa atau kata). Tidak semua kata asing disebut *Gairaigo*. Istilah *Gairaigo* berlaku untuk kata pinjaman terutama dari bahasa Inggris atau bahasa asing lainnya kecuali bahasa Cina. Unsur yang dipinjam dari bahasa Mandarin tidak dianggap bahasa asing. Hal ini mungkin terjadi karena Jepang telah menerima unsur pinjaman dari Tiongkok sejak abad keempat, sehingga kata-kata yang dipinjam dari Tiongkok tidak lagi dianggap baru (Suartini, 2010).

Penelitian ini berupaya untuk menjawab persoalan perihal penggunaan *Gairaigo*, menganalisis penggunaan *Gairaigo*, dan mengulas lebih dalam mengenai *Gairaigo*. Selain itu, alasan yang mendasari

peneliti memilih judul penelitian ini adalah, pertama, *Gairaigo* sebagai salah satu elemen dari bahasa, di mana bahasa dalam konteks ini menjadi identitas sosial dan budaya (Erlina, 2022). Kedua, penggunaan *Gairaigo* di lingkup pekerjaan masih jarang sekali diteliti, terlebih di dunia penerbangan. Penggunaan *Gairaigo* di perusahaan *Ground Handling* menjadi fenomena unik dalam diskursus kebahasaan yang layak untuk dikaji.

Sementara rumusan masalah yang diangkat, yaitu apa saja *gairaigo* yang muncul di lingkungan bidang kerja *Ground Handling* di Bandara Internasional Narita. Dengan demikian, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan *gairaigo* yang muncul di lingkungan bidang kerja *Ground Handling* di Bandara Internasional Narita.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bersifat kualitatif karena data yang dikumpulkan bukan berupa data numerik melainkan berupa narasi. Penelitian ini memiliki sifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis (Ramdhan, 2021). Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam jenis penelitian ini dengan landasan teori yang dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Hasil dari penelitian kualitatif memerlukan kedalaman analisis dari peneliti (Ramdhan, 2021). Penelitian ini memperoleh data utama berdasar dari hasil observasi dan studi pustaka untuk kajian literatur sebagai data pendukungnya. Adapun data atau bahan yang digunakan pada penelitian ini berupa kosakata *gairaigo* yang digunakan dalam lingkup bidang kerja *Ground Handling* di Bandara Internasional, Narita, Jepang. Data pada penelitian ini didapatkan melalui hasil observasi.

Sementara itu, sumber data yang digunakan pada penelitian ini yakni berupa informasi-informasi yang berupa kosakata dan tulisan yang tercantum pada papan informasi, poster, dan papan pengumuman yang berada di sekitar tempat lapangan penelitian. Dari sumber data penelitian, kemudian diperoleh informasi data atau fakta verbal yang berupa kosakata bahasa serapan dari bahasa Inggris ke bahasa Jepang (*gairago*) di lingkup bidang kerja *Ground Handling*, Bandara Internasional, Narita, Jepang.

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah observasi. Observasi merupakan cara yang digunakan untuk peneliti untuk memperoleh data dengan cara melibatkan pemantauan dan pencatatan secara sistematis atas situasi yang diamati. Teknik baca catat digunakan peneliti untuk

memperoleh data dengan cara membaca teks dari papan informasi, dokumen, maupun literatur yang menjadi sumber penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini yaitu teknik analisis deskriptif. Teknik analisis deskriptif digunakan untuk menarasikan data-data yang telah diperoleh dan dihimpun dari lapangan, kemudian data-data tersebut dianalisis dan dijabarkan secara rinci sehingga pembaca dapat memahami hasil penelitian. Proses analisis data dimulai dengan melakukan transkrip data dari kosakata *Gairaigo* yang digunakan, kemudian mengklasifikasikan *Gairaigo* sekaligus menganalisisnya dalam teori sebagaimana contoh berikut:

Memo + *ru* = *memoru* メモる (*memo*)

Kalimat tersebut terbentuk dari kata メモ “*memo*” + する “*suru*” yang memiliki arti yaitu “Membuat *memo*”. Dan berikut contoh kalimatnya:

彼は先生の講義をメモする。

“Dia mencatat penjelasan dari gurunya.”

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini ditemukan sebanyak 58 *Gairaigo* yang telah diidentifikasi sebagai objek analisis dalam menjawab rumusan masalah. *Gairaigo* yang ditemukan tersebut dibagi menjadi tiga bagian yaitu *Gairaigo* yang ditemukan pada papan informasi, poster, dan papan pengumuman. *Gairaigo* yang ditemukan pada papan informasi di Bandara Narita sebagai berikut:

Tabel 1 *Gairaigo* yang Ditemukan Pada Papan Informasi

No	<i>Gairaigo</i>	Asal Kata
1	ブレーキ	<i>Brake</i>
2	タイヤ	<i>Tire</i>
3	ブリッジ	<i>Bridge</i>
4	オープン	<i>Open</i>
5	ブレイクダウン・コーナー	<i>Breakdown Corner</i>
6	スポット	<i>Spot</i>
7	ランプ	<i>Ramp</i>
8	コンテナ	<i>Container</i>

9	マーシャラー	<i>Marshaller</i>
10	エンジン	<i>Engine</i>
11	ドア	<i>Door</i>
12	ウォーター・サービス	<i>Water Service</i>
13	パレット	<i>Pallet</i>
14	バルク	<i>Bulk</i>
15	ハイリフト・ローダ	<i>Highlift Loader</i>
16	ベルト・ローダ	<i>Belt Loader</i>
17	トーイング	<i>Towing</i>
18	ドーリ	<i>Dolly</i>
19	ローラ	<i>Roll</i>
20	カート	<i>Cart</i>
21	メイン・デッキ	<i>Main Deck</i>
22	レストルーム	<i>Rest Room</i>
23	クローズ	<i>Close</i>
24	アンローディング	<i>Unloading</i>
25	ローディング	<i>Loading</i>
26	ミーティング	<i>Meeting</i>
27	ガラス	<i>Glass</i>
28	バッテリー	<i>Battery</i>
29	フォークリフト	<i>Forklift</i>
30	トラッシュ・カー	<i>Trash Car</i>
31	ギャレー	<i>Galley</i>

Berdasarkan tabel 1 ditemukan sejumlah 31 *Gairaigo* yang digunakan pada papan informasi di bandara Narita. Seperti salah contoh yaitu トーイング (*Towing*), ドーリ (*Dolly*), dan カート (*Cart*) merujuk pada alat pengangkutan bagasi atau barang, *Gairaigo* tersebut ditemukan pada papan informasi tepatnya di *apron* (area parkir pesawat). Lalu, レストルーム (*Rest Room*) dan ギャレー (*Galley*) mengacu pada fasilitas penumpang dan kru di bandara. Selanjutnya, *Gairaigo* yang ditemukan pada poster di Bandara Narita sebagai berikut:

Tabel 2 *Gairaigo* yang Ditemukan Pada Poster

No	<i>Gairaigo</i>	Asal Kata
1.	ドライバー	<i>Driver</i>
2.	エアポート	<i>Airport</i>
3.	パッセンジャー	<i>Passenger</i>
4.	トラック	<i>Truck</i>
5.	フライト	<i>Flight</i>

6.	シップ	<i>Ship</i>
7.	コントローラー	<i>Controller</i>
8.	ポジション	<i>Position</i>
9.	カーゴ	<i>Cargo</i>
10.	タイプ	<i>Type</i>
11.	メンバー	<i>Member</i>
12.	キャプテン	<i>Captain</i>
13.	ウェイト	<i>Weight</i>
14.	セーフティー	<i>Safety</i>
15.	バグゲージ	<i>Baggage</i>
16.	シップ・サイド	<i>Ship Side</i>
17.	サイン	<i>Sign</i>
18.	ペット	<i>Pet</i>
19.	ケアマーク	<i>Care Mark</i>
20.	クリーニング	<i>Clining</i>

Kemudian pada tabel 2 merupakan hasil identifikasi *gairaigo* pada poster di bandara Narita sebanyak 20 *gairaigo*. Salah satu contoh yaitu, ケアマーク (Care Mark), クリーニング (Cleaning), dan バグゲージ (Baggage). *Gairaigo* tersebut ditemukan pada poster mengenai tentang layanan yang diberikan di bandara Narita. Poster di bandara memanfaatkan *gairaigo* sebagai strategi komunikasi yang efisien, mengintegrasikan elemen lokal dan internasional. Istilah-istilah ini dirancang untuk menyampaikan informasi secara cepat dan mudah dipahami oleh khalayak global. Selain mendukung kemudahan bagi penumpang internasional, penggunaan *gairaigo* juga membantu membangun standar komunikasi yang efektif di lingkungan bandara yang multibahasa dan dinamis. Kemudian, *Gairaigo* yang ditemukan pada papan pengumuman di Bandara Narita sebagai berikut:

Tabel 3 *Gairaigo* yang Ditemukan Pada Papan Pengumuman

No	<i>Gairaigo</i>	Asal Kata
1	ディパーチャー	<i>Departure</i>
2	デスティネーション	<i>Destination</i>
3	ディーレイ	<i>Delay</i>
4	ボーディング	<i>Boarding</i>
5	ナンバー	<i>Number</i>

6	スケジュール	<i>Schedule</i>
7	アライバル	<i>Arrival</i>

Pada tabel 3 diatas merupakan *gairaigo* yang ditemukan pada papan pengumuman di bandara Narita sebanyak 7 *gairaigo*. Pada papan pengumuman di bandara, dapat ditemukan berbagai istilah yang memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan informasi kepada para penumpang. Papan pengumuman berisi informasi yang cepat dan jelas untuk memastikan kelancaran perjalanan. Salah satu istilah yang ditemukan pada papan pengumuman bandara yaitu, Departure (ディパーチャー) memberikan informasi mengenai keberangkatan pesawat. Kata ini sering kali digunakan untuk menandakan waktu keberangkatan yang terjadwal. Kemudian, Delay (ディーレイ) menginformasikan jika ada keterlambatan pada jadwal penerbangan. Istilah ini berguna untuk memberi tahu penumpang bahwa penerbangan mereka tertunda.

Sebanyak 58 *gairaigo* yang telah diidentifikasi, kemudian peneliti menganalisis diantara 58 *gairaigo* untuk mengetahui padanan Kangonya. Hasil temuan sebagai berikut:

Tabel 4 *Gairaigo* Seputar *Ground Handling* yang Memiliki Padanan Kango

No	<i>Gairaigo</i>	Padanan Kango	Asal Kata
1	ディパーチャー	出発	<i>Departure</i>
2	デスティネーション	目的地	<i>Destination</i>
3	ブリッジ	橋	<i>Bridge</i>
4	ドライバー	運転手	<i>Driver</i>
5	エアポート	空港	<i>Airport</i>
6	パッセンジャ	乗客	<i>Passenger</i>
7	タイヤ	車輪	<i>Tire</i>
8	オープン	開ける	<i>Open</i>
9	クローズ	閉める	<i>Close</i>
10	ディーレイ	遅れる	<i>Delay</i>
11	エンジン	発動機	<i>Engine</i>

12	ドア	扉	<i>Door</i>
13	フライト	便名	<i>Flight</i>
14	シップ	船	<i>Ship</i>
15	ポジション	位置	<i>Position</i>
16	カーゴ	貨物	<i>Cargo</i>
17	レストルーム	休憩室	<i>Rest Room</i>
18	タイプ	種類	<i>Type</i>
19	メンバー	作業員	<i>Member</i>
20	トローイング	牽引車	<i>Towing</i>
21	スピード	速度	<i>Speed</i>
22	スケジュール	計画	<i>Schedule</i>
23	キャプテン	機長	<i>Captain</i>
24	アンローディング	搬入	<i>Unloading</i>
25	ローディング	積載	<i>Loading</i>
26	ウェイト	重量	<i>Weight</i>
27	ミーティング	会議	<i>Meeting</i>
28	セーフティー	安全	<i>Safety</i>
29	バゲージ	荷物	<i>Baggage</i>
30	レポート	報告	<i>Report</i>
31	シップ・サイド	機側	<i>Ship Side</i>
32	サイン	合図	<i>Sign</i>
33	ペット	小動物	<i>Pet</i>
34	ウォータ・サービス	水道	<i>Water Service</i>
35	バッテリー	電池	<i>Battery</i>

Berdasarkan pengamatan terhadap 58 *gairaigo* yang ditemukan, hanya 35 di antaranya yang memiliki padanan *kango* yang bisa digunakan sebagai pengganti. Padanan *kango* biasanya digunakan dalam konteks yang lebih resmi atau tradisional, dan sering dijumpai dalam karya sastra atau percakapan yang bersifat formal. Namun, dalam percakapan sehari-hari dan situasi yang lebih santai, *gairaigo* cenderung lebih sering digunakan karena lebih singkat dan mudah

dimengerti. Umumnya, *kango* terdiri dari satu kanji atau kombinasi dua kanji atau lebih, seperti salah satu contoh pada tabel 4.4 diatas yaitu :

1) デスティネーション dan 目的地

バスで30分後にデスティネーションに到着します。

Bus akan tiba di tujuan dalam 30 menit.

Pada kalimat di atas terdapat *Gairaigo* デスティネーション yang diserap dari bahasa Inggris yaitu dari kata ‘*destination*’. Biasanya digunakan dalam perjalanan wisata atau pariwisata dalam pembicaraan yang lebih santai.

目的地に到着するまで、あと2時間かかります。

Masih membutuhkan waktu dua jam lagi untuk tiba di tempat tujuan.

Pada kalimat di atas terdapat *kango* 目的地 yang merupakan gabungan dari kanji 目(mata), 的(target) dan 地(tanah). Definisi 目的地 memiliki arti yang sama dengan デスティネーション yaitu ‘tujuan’ dalam bahasa Jepang. Tetapi ada perbedaan dalam penggunaannya lebih formal dan sering digunakan dalam dokumen resmi atau dalam konteks yang lebih serius.

2) パッセンジャー dan 乗客

この飛行機は300人のパッセンジャーを乗せています。

Pesawat ini membawa 300 penumpang.

Pada kalimat di atas terdapat *Gairaigo* パッセンジャー yang diserap dari bahasa Inggris yaitu dari kata ‘*Passenger*’. Biasanya digunakan dalam konteks industri transportasi dan penggunaannya lebih kasual.

乗客の安全を第一に考えています。

Kami mengutamakan keselamatan penumpang.

Pada kalimat di atas terdapat *kango* 乗客 yang merupakan gabungan dari kanji 乗 (menumpang) dan 客 (pengunjung). Definisi 乗客 memiliki arti yang sama dengan パッセンジャー yaitu ‘penumpang’ dalam bahasa Jepang. Tetapi ada perbedaan dalam penggunaannya lebih formal dan sering digunakan dalam dokumen resmi atau dalam konteks yang lebih serius di Jepang. Dan juga digunakan dalam pengumuman stasiun atau terminal di Jepang. Sisanya hanya berupa serapan kata dari istilah asing yang tidak dapat ditemukan padanan *Kangonya*.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil observasi di bandara Narita, ditemukan sebanyak 58 *gairaigo* yang telah diidentifikasi. *Gairaigo* tersebut terbagi menjadi tiga kategori, yaitu yang ditemukan pada papan informasi, poster, dan papan pengumuman. Dari 58 *gairaigo* yang diidentifikasi, peneliti kemudian menganalisis untuk mengetahui padanan *kango*-nya. Ternyata, hanya 35 di antaranya yang memiliki padanan *kango* yang dapat digunakan sebagai pengganti. Sementara itu, sisanya merupakan serapan kata dari istilah asing yang tidak memiliki padanan *kango* yang sesuai

Saran

Berdasarkan penelitian di atas, masih ada beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan penelitian sebelumnya. Penulis menyarankan agar penelitian selanjutnya melibatkan jumlah responden yang lebih banyak, serta menggunakan sumber data tambahan terkait penggunaan bahasa serapan, khususnya yang berkaitan dengan bidang kerja *Ground Handling* di Bandara Narita, untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Ashari, B. Y., & Artadi, A. (2018). Analisis Penggunaan *Gairaigo* Di Media Sosial Twitter. *Jurnal Bahasa Dan Budaya Jepang*, 01(01), 8–16.

- Asri, D. (2021). *Types of Word That Are Frequently as Gairaigo Words in Japanese From English*.
- Azizah Alya, D. (2022). *ANALISIS GAIRAIGO (外来語) DALAM MANGA ZERO'S TEA TIME VOLUME 1 KARYA TAKAHIRO ARAI (Vol. 1)*.
- Barrs, K. (2011). Unlocking the encoded English vocabulary in the Japanese language. *English Today*, 27(3), 15–20. <https://doi.org/10.1017/S0266078411000320>
- Dwi Kania Secy Yuliarti, F., Supriatnaningsih, R., Kusumah Wardhana, C., Bahasa dan Sastra Asing, J., Bahasa dan Seni, F., & Negeri Semarang, U. (2018). *ANALISIS GAIRAIGO YANG TERDAPAT DALAM MEDIA CETAK YOMIURI SHINBUN*. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/chie>
- Erlina, A. K., Oktavianus, O., & Lindawati, L. (2022). *Gairaigo in Japanese and Its Cultural Implication*. *Jurnal Arbitrer*, 9(1), 48–56. <https://doi.org/10.25077/ar.9.1.48-56.2022>
- He, G. (2018). Modern Objections towards the Massive Use of Loanwords from English in Japanese. *International Journal of Languages, Literature and Linguistics*, 4(2), 137–140. <https://doi.org/10.18178/IJLL.2018.4.2.163>
- Ika, E., Aprilia, H., & Rini, N. (2018). *KATA SERAPAN DALAM BAHASA JEPANG*. 2(2).
- Kawarazaki, M. (1998). *Nihongo kana Nyumon*. The Japan Foundation.
- Kazuko, K., & Hirohiko, I. (2008). *A Study on Adopted Words in the Social Welfare*.
- Keke, Y., & Susanto, P. C. (2019). KINERJA GROUND HANDLING Mendukung Operasional BANDAR UDARA. *AVIASI Jurnal Ilmiah Kedirgantaraan*, 16(2), 31–42.
- Kowner, R., & Dalot-Bul, M. (n.d.). *Japanese: The Dialectic Relationships Between “Westernness” and “Japaneseness” as Reflected in English Loan Words*. <http://www.kokken.go.jp/public/gairaigo/>
- Kultsum, U. (2017). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Budaya Organisasi Terhadap Efektivitas Kerja Melalui Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada PT. TRASTI GLOBAL KONVERTA. *Journal of Bussiness Studies*.
- McKenzie, R. M. (2008). The complex and rapidly changing sociolinguistic position of the English

language in Japan: a summary of English language contact and use. *Japan Forum*, 20(2), 267–286. <https://doi.org/10.1080/09555800802047525>

Ningsih, V. H. (2022). ANALISIS KESINONIMAN MAKNA ANTARA GAIRAIGO SEPUTAR COVID-19 DENGAN PADANAN KANGO-NYA PADA ARTIKEL BERITA ASAHI SHINBUN. In *Jurnal Hikari* (Vol. 6, Issue 2).

Nonaka, H. (2015). *On the Relationship between English and Japanese Parts of Speech in Katakana Words : The Lexicalization of 402 -Appended English Loanwords*.

Nurjaleka, L. (2020). Analisis Penggunaan Gairai-go dan Katakana-go dalam Catchphrase di Iklan Kosmetik Jepang. *Jurnal Kajian Jepang, April*.

Otake, M. P. (2008). *Gairaigo - Remodelling Language to Fit Japanese*.

Parastuti. (2023). *EFISIENSI KERJA ALA JEPANG* (M. P. Dr. Sherly Ferro Lensun (ed.)). SIP Publishing.

Qur'aini, L. (2018). ANALISIS KESALAHAN PENULISAN GAIRAIGO DENGAN METODE MENYIMAK PADA MAHASISWA SASTRA JEPANG ANGKATAN 2016 UNIVERSITAS BRAWIJAYA.

Rahmawika, H. A., Rahayu, N., & Budiani, D. (2023). ANALISIS KESALAHAN PENULISAN HURUF KATAKANA OLEH MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG FKIP UNIVERSITAS RIAU. *JPBJ*, 9(2).

Ramdhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara.

Ridho Rambe, A. O., & Rangkuti, R. (2022). BAHASA INGGRIS VS BAHASA JEPANG : SISTEM FONOLOGI BAHASA INGGRIS YANG MENJADI BAHASA SERAPAN DALAM BAHASA JEPANG (Vol. 2, Issue 1).

Sari, A. R. (2016). ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN HURUF KATAKANA PADA MAHASISWA UNIVERSITAS BRAWIJAYA MALANG ANGKATAN 2015. <https://repository.ub.ac.id/id/eprint/102098/>

Setyani, S. N. (2021). KATA PINJAMAN DAN KATA ASING DALAM IKLAN NIVEA. *E-Journal Identitaet*, 10(2), 1–14. <http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx>

[.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005](https://doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005)
[tps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI](https://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI)

Steers, R. M. (1985). *Efektivitas Organisasi*. Bumi Aksara.

Suartini, N. N. (2010). GAIRAIGO: Kata Serapan Bahasa Asing dalam Perkembangan Bahasa Jepang. *PRASI: Jurnal Bahasa, Seni, Dan Pengajarannya*, 6(12), 4–7. <https://doi.org/10.23887/prasi.v6i12.6822>

Sudjianto, & Dahidi, A. (2021). *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Keisant Blanc.

Suhartini, I. (2013). Analisis Penggunaan Gairaigo Yang Diikuti Verba Suru. *Chi'e: Journal of Japanese Learning and Teaching*, 2(1), 10–13.

Tsujimura, N. (2000). *An Introduction to Japanese Linguistics*. Blackwell Publishers Ltd.

Türel, N., Durmaz, V., Bahçecik, Y. S., & Akay, S. S. (2019). An Analysis of Importance of Innovatice Behaviors of Ground Handling Human Resources in Ensuring Customer Satisfaction. *Procedia Computer Science*, 158, 1077–1087. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2019.09.149>

Winanti, S. (2017). *Analisis Gairaigo dalam Novel Goodbye Tsugumi Karya Yoshimoto Banana*. <http://lib.unnes.ac.id/id/eprint/30511>

Yaniar, E. S., & Masrokhah, Y. (2021). Analysis of the Formation of Gairaigo in Japanese Commercial Advertisements for the 2016 - 2020 Advertising Period (Reviewed from Morphological Studies). *Proceedings of the 1st Annual International Conference on Natural and Social Science Education (ICNSSE 2020)*, 547(Icnsse 2020), 90–96. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210430.013>

Yukiko, H. (2013). Gairaigo ni kansuru kenkyuu doukou. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. <http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx>
[.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005](https://doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005)
[tps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI](https://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI)